

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI YOGYAKARTA

THE INFLUENCE OF AUDITOR ACCOUNTABILITY AND INDEPENDENCE TO AUDIT QUALITY IN PUBLIC ACCOUNTANT FIRM YOGYAKARTA

Oleh: Muhammad Alifzuda Burhanudin

Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

alifzuda@gmail.com

Diana Rahmawati, M. Si.

Staf Pengajar Jurusan Pend. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit KAP Yogyakarta; 2) pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit KAP Yogyakarta; 3) pengaruh Akuntabilitas Auditor dan Independensi Auditor secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit KAP Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel dengan melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 134 auditor yang bekerja pada 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Yogyakarta dan teknik pengambilan sampel dengan metode *convenience sampling*, untuk mengukur jumlah sampel menggunakan rumus slovin dan jumlah minimum sampel adalah 57 sampel dan sampel penelitian ini berjumlah 63 sampel. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuisisioner, peneliti menyebar kuisisioner kepada 78 responden dan hanya 63 kuisisioner yang layak digunakan untuk analisis data. Kuisisioner diuji validitas dan realibilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian, hasil pengujian menunjukkan hasil bahwa semua instrumen valid dan reliabel. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan koefisien regresi sebesar 0,452 dan nilai $t_{hitung} 3,193 > t_{tabel} 1,999$; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan koefisien regresi sebesar 1,604 dan nilai $t_{hitung} 15,156 > t_{tabel} 1,999$; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Akuntabilitas Auditor dan Independensi Auditor secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit dengan koefisien regresi sebesar 0,170 dan 1.016, koefisien determinasi sebesar 0,803 dan harga $F_{hitung} 126,988 > F_{tabel} 3,150$.

Kata kunci: Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, dan Kualitas Audit.

Abstract

The purpose of the research to determine: 1) the influence of accountability auditor on audit quality; 2) the influence of auditor independence on audit quality; 3) the influence of accountability and independence together to audit quality. This research was a comparative causal, because this research is intended to explain the causal relationship between the variables through hypothesis testing that has been formulated previously. The population in this study was the auditor who works in the Office of Public Accountant in Yogyakarta. The population used in this study was 134 auditors working at 10 Public Accounting Firm (KAP) in Yogyakarta. Engineering data was collected using a questionnaire method. A questionnaire was tested for validity and realibilitasnya prior to the collection of research data. Before the analysis first conducted the testing requirements analysis covering normality test, linierity test, multicollinearity, and heteroscedasticity test. Analysis of the

data used to test the hypothesis is to use technical analysis techniques multiple regression analysis, t test and F test. The results showed that: 1) There has a positive and significant influence on the Quality Audit accountability auditor with a regression coefficient of 0.452 and 3.193 t count > t table 1,999; 2) There has a positive and significant influence on the Quality Audit auditor independence with a regression coefficient of 1.604 and 15.156 t count > t table 1,999; 3) There has a positive and significant influence of accountability and independence of the auditor jointly on the Quality Audit with a regression coefficient of 0.170 and 1.016, the coefficient of determination of 0.803 and a price 126.988 F count > F table 3,150.

Keywords: Accountability Auditor, Auditor Independence and Quality Audit.

PENDAHULUAN

Auditor independen harus menjamin bahwa kualitas audit yang mereka lakukan benar-benar berkualitas supaya menghasilkan laporan auditan yang berkualitas pula. Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Lee, Liu, dan Wang (1999) menyatakan kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. Dengan demikian auditor harus memastikan tidak ada kekeliruan material ketika melakukan proses audit sebelum memberikan opininya.

Namun pada akhir-akhir ini kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik kembali mendapat sorotan oleh masyarakat menyusul banyak kasus yang melibatkan auditor independen. Auditor independen yang mana juga sebagai akuntan publik menjadi berita hangat di kalangan

publik dalam negeri. Beberapa kasus yang melibatkan mereka marak terjadi dalam beberapa tahun belakangan ini. Seperti kasus yang terjadi pada akuntan publik Drs. Thomas Iguna, Menteri Keuangan membekukan izin akuntan publik Drs. Thomas Iguna, auditor yang melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT Bank Global International Tbk. Pencabutan izin tersebut tertuang di dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 132/KM.1/2008 tanggal 26 Februari 2008 selama 12 (dua belas) bulan. Kepala Biro Hubungan Masyarakat Departemen Keuangan Samsuar Said mengungkapkan, auditor itu dibekukan izinnya karena dinilai melanggar Standar Auditing (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan auditnya di Bank Global itu. Pembekuan merupakan buntut dari kasus Bank Global dimana sebelumnya Bank Indonesia membekukan usaha Bank Global pada 13 Desember 2004. Saat itu, Bank Global terbukti melakukan pidana perbankan dengan memanipulasi data rasio kecukupan modal (CAR).

Fenomena lain yang terjadi berkaitan dengan isu-isu pelanggaran Kode Etik yang terjadi yaitu dengan dibekukannya KAP Drs Tahrir Hidayat dan Akuntan Publik (AP) Drs Dody Hapsoro. KAP Drs Tahrir Hidayat dibekukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 397/KM 1/2008, terhitung mulai tanggal 11 Juni 2008. Sementara AP Drs Dody Hapsoro, melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 409/KM.1/2008, terhitung mulai 20 Juni 2008. Pembekuan ini karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Pupuk Sriwidjaya (Persero) dan anak perusahaan tahun buku 2005 (Harjanto, 2014). Indikasi permasalahan akuntabilitas dan independensi auditor pada KAP di Yogyakarta adalah mayoritas KAP di Yogyakarta memiliki hubungan dengan klien dalam bentuk jasa non audit yakni jasa manajemen dan jasa perpajakan karena memiliki *fee* yang lebih besar dari jasa auditor, tidak bisa dipungkiri tekanan klien dalam mempengaruhi auditor dalam melaksanakan pekerjaan audit pada klien yang sebelumnya telah memiliki jasa non audit sangat besar dan mempengaruhi akuntabilitas dan independensi auditor dalam melakukan pekerjaan audit yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas

audit yang dilaksanakan. Meskipun belum ada kasus skandal muncul kepermukaan publik yang mempengaruhi profesi auditor pada KAP di Yogyakarta.

Peristiwa-peristiwa dan indikasi tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas integritas seorang auditor. Terlebih lagi kasus di atas melibatkan kantor akuntan publik dan perusahaan berskala nasional di negeri ini. Kemudian bagaimana dengan kantor akuntan publik yang berada di daerah seperti KAP yang ada di Yogyakarta yang statusnya tergolong dalam ukuran KAP yang lebih kecil. Apakah kualitas auditnya masih bisa diandalkan atau sebaliknya. Sayangnya tidak semua kasus penyimpangan yang melibatkan auditor kantor akuntan publik tidak terpublikasi di negeri ini sehingga sulit juga bagi masyarakat untuk mengetahuinya.

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Deis dan Groux (1992) sebagaimana yang dikutip oleh Alim *et al.* (2007:2) menjelaskan kualitas audit ditentukan akuntabilitas dan independensi, akuntabilitas adalah kualitas dari pekerjaan auditor yang dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit (Mardisar *et al.*,2007:2) dan

independensi auditor dimana probabilitas auditor untuk melaporkan pelanggaran yang auditor temukan tergantung pada independensi auditor.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta.”**

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Desember 2015 sampai Januari 2016.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel dengan melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Kualitas audit merupakan probabilitas auditor untuk menemukan kesalahan yang ada pada laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam laporan auditan. Dalam penelitian ini indikator yang

digunakan dalam mengukur kualitas audit yaitu melaporkan semua kesalahan klien, pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit, berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan, tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien, dan sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan.

b. Akuntabilitas adalah dorongan psikologi atau kejiwaan yang mana bisa mempengaruhi auditor untuk mempertanggungjawabkan tindakannya serta dampak yang ditimbulkan akibat tindakannya tersebut kepada lingkungan dimana auditor tersebut melakukan aktivitasnya. Pertanggungjawaban individu tidak hanya berfokus pada tindakan dan keputusan yang diambil tetapi juga atas dampak yang ditimbulkan akibat tindakan dan keputusan yang telah diambil. Ada tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur akuntabilitas auditor yaitu motivasi, kewajiban sosial (Feny dan Yohanes, 2012) dan pengabdian pada profesi (Hall R, 1986 dalam Taufik, 2011).

c. Independensi adalah sikap yang terdapat pada diri auditor yang bebas dari pengaruh dan tekanan dari dalam maupun luar ketika mengambil suatu keputusan ,dimana dalam pengambilan keputusan tersebut harus berdasarkan fakta yang ada

dan secara obyektif. Dalam penelitian ini independensi auditor diukur menggunakan indikator lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, dan pemberian jasa non audit.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi untuk penyebaran kuesioner adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 134 auditor yang bekerja pada 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Yogyakarta. Kuesioner di distribusikan ke masing-masing KAP dan sampel yang digunakan dalam pengolahan data adalah kuesioner yang telah dikembalikan oleh masing – masing KAP kepada peneliti. Untuk mengukur jumlah sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus SLOVIN. Syarifudin (2011: 121), hasil perhitungan SLOVIN jumlah minimum sampel adalah 57,26, pembulatan menjadi 57.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini termasuk data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi yang diperoleh di Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-

variabel dalam penelitian ini mengadopsi dari instrumen yang pernah digunakan oleh peneliti lain. Kualitas audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Elfarini (2011), yakni Melaporkan semua kesalahan klien, Pemahaman terhadap sistem informasi klien, Komitmen yang kuat dalam melaksanakan audit, Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan, Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien, Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan. Akuntabilitas diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Mardisar, *et al.* (2007), yakni Motivasi, Kewajiban sosial, Pengabdian pada profesi. Sedangkan Independensi Auditor diukur dengan menggunakan instrumen yang pernah dikembangkan oleh Indah (2010), yakni Lama hubungan dengan klien (*Audit Tenure*), Tekanan dari klien, Telaah dari rekan auditor (*Peer Review*), Pemberian jasa *Non-Audit*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket atau kuisisioner. Metode ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan pada

responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan dan disertai surat permohonan kepada pimpinan kantor akuntan publik. Pertanyaan berkaitan dengan data demografi responden dan tanggapan mengenai pernyataan yang berhubungan dari auditor yang bekerja pada KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kuesioner dibuat dengan petunjuk pengisian untuk menjelaskan dan memudahkan responden dalam pengisian jawaban.

Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan guna mengukur validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian. Uji yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu :

- a. Uji Statistik Deskriptif;
- b. Uji Prasyarat Analisis;
 1. Uji Normalitas
 2. Uji Linieritas
 3. Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Multikolinearitas

- b) Uji heterokedastisitas
- c. Uji Hipotesis;
 1. Uji Regresi Sederhana
 2. Uji Regresi Berganda

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hipotesis 1, Terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta.

Hasil ini mendukung hipotesis 1 yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X_1 sebesar 0,452 menyatakan bahwa setiap kenaikan akuntabilitas auditor sebesar 1 satuan akan meningkatkan kualitas audit pada KAP di Yogyakarta sebesar 0,452 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini dapat dilihat nilai koefisien R yang bernilai positif antara akuntabilitas auditor dan kualitas audit pada KAP di Yogyakarta sebesar 0,378. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,143, hal ini menunjukkan 14,3% kualitas audit pada KAP di Yogyakarta dipengaruhi oleh akuntabilitas auditor, sedangkan sisanya sebesar 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit pada KAP di

Yogyakarta memperoleh nilai t hitung sebesar 3,193 dan nilai t tabel sebesar 1,99962. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel, hal ini berarti terdapat pengaruh akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Selain itu nilai probabilitas signifikansi akuntabilitas auditor sebesar 0,002 dan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan akuntabilitas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Feny Ilmiyati dan Yohanes Suhardjo (2012) meneliti Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Septiana Purwandari (2013) meneliti Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. Hasilnya menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Akuntabilitas auditor merupakan faktor penting yang harus ada dalam kualitas audit. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta.

2. Hipotesis2, Terdapat pengaruh positif dan signifikan independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta.

Hasil ini mendukung hipotesis 2 yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Koefisien regresi X_2 sebesar 1,064 menyatakan bahwa setiap kenaikan independensi auditor sebesar 1 satuan akan meningkatkan kualitas audit pada KAP di Yogyakarta sebesar 1,064 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini dapat dilihat nilai koefisien R yang bernilai positif antara independensi auditor dan kualitas audit pada KAP di Yogyakarta sebesar 0,889. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,790, hal ini menunjukkan 79% kualitas audit pada KAP di Yogyakarta dipengaruhi oleh independensi auditor, sedangkan sisanya sebesar 21% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta memperoleh nilai t hitung sebesar 15,156 dan nilai t tabel sebesar 1,99962. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel, hal ini berarti terdapat pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Selain itu nilai probabilitas signifikansi independensi auditor sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hasil

penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Siti Nur Mawar Indah (2010), Septiana Purwandari (2013) bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan independensi auditor terhadap kualitas audit. Perbedaan ini bisa saja terjadi karena auditor merasa tertekan/berpihak kepada klien sehingga mempengaruhi sikap/kondisi auditor/responden dalam menyikapi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta.

3. Hipotesis 3, Terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas dan independensi auditor terhadap kualitas audit secara simultan.

Hasil ini mendukung hipotesis 3 yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas dan independensi auditor terhadap kualitas audit secara simultan. Koefisien regresi X1 sebesar 0,170 menyatakan bahwa setiap kenaikan akuntabilitas auditor sebesar 1 satuan akan meningkatkan kualitas audit pada KAP di Yogyakarta sebesar 0,170 satuan dengan asumsi X2 tetap. Koefisien regresi X2 sebesar 1,016 menyatakan bahwa setiap kenaikan independensi auditor sebesar 1 satuan akan meningkatkan kualitas audit pada KAP di Yogyakarta sebesar 1,016 satuan dengan asumsi X1 tetap. Hal ini

berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini dapat dilihat nilai koefisien R yang bernilai positif antara akuntabilitas dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta sebesar 0,889. Berdasarkan hasil pengujian nilai R Square diperoleh sebesar 0,809, hal ini menunjukkan bahwa 80,9% kualitas audit pada KAP di Yogyakarta dipengaruhi oleh akuntabilitas dan independensi auditor, sedangkan sisanya sebesar 19,1% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. F_{hitung} dalam pengujian ini sebesar 126,988 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,15, hal ini menunjukkan variabel akuntabilitas dan independensi auditor secara simultan/bersama-sama terhadap variabel kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Selain itu nilai probabilitas signifikansi akuntabilitas dan independensi auditor sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan akuntabilitas dan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa akuntabilitas dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit secara simultan. Hasil penelitian ini sesuai dengan sebelumnya yang dilakukan Lilis Ardini (2010) menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, akuntabilitas dan motivasi memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas audit..

Akuntabilitas dan independensi merupakan dua variabel yang mempengaruhi auditor dalam pemenuhan kualitas audit sesuai dengan yang diharapkan oleh *stakeholder*.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab empat di depan, maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,193 lebih besar nilai t tabel sebesar 1,99962 dan nilai probabilitas signifikansi Akuntabilitas Auditor sebesar 0,002 dan lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,143.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 15,156 lebih besar nilai t tabel sebesar 1,99962 dan nilai probabilitas signifikansi Independensi Auditor sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,790.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Akuntabilitas Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit secara simultan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 126,988 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,150411 dan nilai

probabilitas signifikansi Akuntabilitas Auditor dan Independensi Auditor sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Nilai R Square diperoleh sebesar 0,809.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan total skor kuesioner pada masing-masing pernyataan pada akuntabilitas menunjukkan pernyataan nomor 18 memiliki total skor terendah yakni sebesar 101 dari 214. Dimana seharusnya auditor dalam melakukan pekerjaan lapangan menghasilkan laporan audit yang akurat, lengkap, obyektif, tepat waktu dan meyakinkan agar pengguna informasi mendapatkan informasi yang benar dan bermanfaat.
2. Berdasarkan total skor kuesioner pada masing-masing pernyataan pada independensi menunjukkan pernyataan nomor 28 memiliki total skor terendah yakni sebesar 104 dari 206. Dimana seharusnya auditor membutuhkan telaah dari rekan auditor untuk menilai prosedur audit karena telaah rekan auditor memberikan masukan agar prosedur audit dan pekerjaan lapangan yang dilaksanakan menghasilkan laporan audit yang berkualitas.
3. Berdasarkan total skor kuesioner pada masing-masing pernyataan pada

kualitas audit menunjukkan pernyataan nomor 2, 5 dan 10 memiliki total skor terendah yakni sebesar 138 dari 215. Dimana seharusnya auditor dalam melaksanakan pekerjaan lapangan melaporkan semua temuan kesalahan klien sesuai dengan bukti temuan, mendapatkan dan menguji bukti temuan sesuai dengan SAK dan SAP serta menyelesaikan audit tepat waktu.

4. Berdasarkan hasil pengujian nilai *R Square* diperoleh sebesar 0,809, hal ini menunjukkan bahwa 80,9% kualitas audit pada KAP di Yogyakarta dipengaruhi oleh Akuntabilitas Auditor dan Independensi Auditor, sedangkan sisanya sebesar 19,1% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agoes, Sukrisno, Ardana, I Cenik. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Alvita Tyas Dwi A. 2010. Pengaruh Nilai Personal Terhadap Sikap Akuntabilitas Sosial Dan Lingkungan. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro
- American Accounting Association. 2001. *SEC Auditor Independence Requirement*. American Accounting Association Accounting Horizons.
- Arens, Alvin A., Randal J.Elder., Mark S. Beasley. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. (Edisi Ke 12 Jilid 1). Jakarta : Erlangga.
- Atta Putra Harjanto. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, objektivitas, Akuntabilitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris KAP di Semarang). *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Azwar Saifuddin. 2010. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Cloyd, and C. Bryan, "Performance in Research Task: The Joint Effect of Knowledge and Accountability". *Journal of Accounting Review* 72, 1997: 111-131
- Diani Mardisar dan Ria Nelly Sari. 2007. Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. *Proceeding SNA X Makassar*. AUEP-11.
- Eunike Cristina Elfarini. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Feny Ilmiyati dan Yohanes Suhardjo. 2012. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Semarang)". *Jurnal Akuntansi* Vol. 1 No. 1 Januari 2012. Hal 46
- Frianty Kartika Widhi. 2006. "Pengaruh faktor-faktor keahlian dan independensi auditor terhadap kualitas audit (Studi Empiris : KAP di Jakarta)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro : tidak dipublikasikan.
- Hexana Sri Lastanti. 2005. Tinjauan Terhadap kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan*

- Informasi* Vol. 5 No.1 April 2005. Hal 85-97
- IAPI. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- IKAPI. 2008. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Jasa Akuntan Publik*. Bandung: Fokusmedia.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Ed 5), Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Justinia Castellani. 2008. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit. *Trikonomika*, 7(2), 123-132. Desember 2008.
- Kusharyanti. 2003. "Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian di masa datang". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (Desember)*. Hal. 25-60
- Lilis Andini. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi terhadap Kualitas Audit, *Majalah Ekonomi*. Tahun XX. No. 30 Desember 2010. Hal 329-349.
- M. Nizarul Alim et al, "Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi", *Proceeding SNA X Makassar*, Makassar, 2007.
- M. Taufik, Hidayat. 2011. Pengaruh Faktor-faktor Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Auditor. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. 2011. *Auditing*. (Buku 1 Edisi ke 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Nova Anjar Prastyo. 2013. Pengaruh *Locus of Control* dan Komitmen Profesi terhadap Perilaku Etis Auditor dalam Situasi Konflik Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta : tidak diterbitkan.
- Philip E. Tetlock dan J.L. Kim. 1987. "Accountability and judgment processes in a personality prediction task". *Journal of Personality and Social psychology*, Vol 52, No. 4, April: 700-709.
- R. Libby dan J. Luft. "Determinants of Judgement Performance in Accounting Settings: Ability, Knowledge, Motivation and Environment", *Accounting Organization and Society*, 1993.
- Rinaldi Suryo Prakoso. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Independensi Auditor. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.1 No.1.
- Sekar Mayangsari. 2003. Pengaruh keahlian dan independensi terhadap pendapat audit: Sebuah kuasi eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 6 No. 1 (Januari)
- Septiana Purwandari. 2013. "Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Surakarta)". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Simamora, Henry. 2002. *Auditing*. Yogyakarta : UUP AMP YKPN
- Siti Nur Mawar Indah. 2010. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP di Semarang). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.

- _____. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukrisno Agoes. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. (Ed ke 3). Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Universitas Gadjah Mada.
- Syarifudin Hidayat Sedarmayanti. 2011. *Metodologi penelitian*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Tan, Tong Han dan Alison, Kao."Accountability Effect on Auditor's Performance: The Influence of Knowledge, Problem Solving Ability and Task Complexity", *Journal of Accounting Research*, 1999.
- Teguh Harhinto. 2004. Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur.*Tesis*. Maksi Universitas Diponegoro.
- Tri Maya Apriyas. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* Bagi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uma Sekaran. 2006. *Research Method For Bussines Methodology, Penelitian Untuk Bisnis. (Buku 2 Edisi ke 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Uma Sekaran. 2006. *Research Method For Bussines Metodologi, Penelitian Untuk Bisnis. (Buku 1 Edisi ke 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyuningtias. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.*Skripsi*. Universitas Widyatama : tidak diterbitkan.
- Wibowo, Arie. Rossieta,Hilda. 2009. "Faktor-faktor Determinasi Kualitas Audit: Suatu Studi Deskriptif". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Yulius Jogi Christiawan. 2003. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 4 No. 2 (Nov) Hal. 79-92.